

**OPTIMALISASI PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UMKM
RGB PRINTING BERBASIS TEKNOLOGI DI KELURAHAN
WAY HALIM PERMAI KECAMATAN WAY HALIM
KOTA BANDAR LAMPUNG**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Mario Fatimura 1712110299

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

OPTIMALISASI PENGEMBANGAN POTENSI

PEMASARAN UMKM RGB PRINTING BERBASIS TEKNOLOGI

Oleh :

Mario Fatimura 1712110299

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui :

Dosen Pembimbing,

Pembimbing Lapangan,


Anandha Sartika Putri, S.E., MSM

NIK. 14930419


Elia Rosmiati, A.KS

NIK. 19041012 199303 2 003

Ketua Jurusan Manajemen,


Aswin, SE., MM

NIK. 10190605

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
KATA PENGANTAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.3.1 Tujuan Kegiatan.....	4
1.3.2 Manfaat Kegiatan.....	4
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	
2.1 Program – Program yang dilaksanakan.....	6
2.1.1 Memproduksi Kaos di UMKM	6
2.1.2 Memasarkan Produk Dengan Menggunakan Media Sosial	7
2.1.3 Melakukan Inovasi Pada Packaging di UMKM.....	9
2.1.4 Upaya Penanganan Covid-19.....	9
2.1.5 Sosialisasi Pendampingan Belajar During Di TK – Adzikri dengan Metode Greenscreen	11
2.2 Waktu Kegiatan.....	11

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	13
2.3.1 Memproduksi Kaos di UMKM	13
2.3.2 Memasarkan Produk Dengan Menggunakan Media Sosial	15
2.3.3 Melakukan Inovasi Pada Packaging di UMKM.....	17
2.3.4 Upaya Penanganan Covid-19.....	18
2.3.5 Sosialisasi Pendampingan Belajar Daring Di TK – Adzikri dengan Metode Greenscreen	19
2.4 Dampak Kegiatan.....	21
2.4.1 Memproduksi Kaos di UMKM	21
2.4.2 Memasarkan Produk Dengan Menggunakan Media Sosial	21
2.4.3 Melakukan Inovasi Pada Packaging di UMKM.....	22
2.4.4 Upaya Penanganan Covid-19.....	22
2.4.5 Sosialisasi Pendampingan Belajar Daring Di TK – Adzikri dengan Metode Greenscreen	23
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	24
3.2 Saran.....	24
3.2.1 Saran UMKM.....	24
3.2.2 Saran Untuk Kelurahan Way Halim Permai	25
3.2.3 Saran Untuk Institusi.....	25
3.3 Rekomendasi	25
Lampiran - Lampiran.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kegiatan Produksi Baju.....	15
Gambar 2.2 Memasarkan produk dengan media sosial	16
Gambar 2.3 Inovasi packaging di UMKM.....	18
Gambar 2.4 Upaya Penanganan Covid-19.....	19
Gambar 2.5 Pembelajaran Daring Di TK – Adzikri Metode Greenscreen	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan.....	11
-------------------------------	----

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh program kerja dan kegiatan serta penyusunan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dengan judul :

“Optimalisasi Pengembangan Potensi Pemasaran Umkm RGB Printing Berbasis Teknologi “.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, yaitu:

1. Kelurahan Way Halim Permai, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Way Halim Permai, Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung.
2. Ibu Elia Rosmiati, A.KS selaku Kepala Desa Way Halim Permai beserta stafnya, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Way Halim Permai, kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung.
3. Saudara Wayan Hardiyante dan Febri Reynaldi selaku CEO RGB Printing, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.
4. Ibu Anandha Sartika Putri, S.E., MSM selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa selama pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Way Halim Permai, Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaikinya.

Semoga Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandar Lampung, 3 Agustus 2020

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan optimalisasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli hingga 15 Agustus 2020. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja.

Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM adalah di Kecamatan Way Halim. Kecamatan Way Halim sendiri terdiri dari beberapa Kelurahan diantaranya, Kelurahan Perumnas Way Halim, Kelurahan Way Halim Permai, Kelurahan Gunung Sulah, Kelurahan Jagabaya I, Kelurahan Jagabaya II, Kelurahan Jagabaya III, dari kelurahan-kelurahan tersebut yang menjadi tempat diadakannya Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) saya yaitu Kelurahan Way Halim Permai.

Pada tahun 2020 ini, Pandemi Covid-19 ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi Covid-19, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2019/2020 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat

tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Dengan ini Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bisa dijadikan ujung tombak sebagai dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan Virus Covid – 19 kepada masyarakat dan berharap kedepannya dapat memutus rantai penyebaran Virus Covid - 19 diberbagai daerah.

Ada banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat pada Kelurahan Way Halim Permai yaitu salah satunya adalah UMKM Rgb Printing. Rgb Printing merupakan salah (UMKM) yang aktif dalam melakukan produksi dibidang konveksi Sablon baju, jika di lihat sablon baju yang berlimpah di Way Halim Permai, dan juga salah satu (UMKM) yang terdampak Covid – 19 dan kurangnya segi pemasaran dalam teknologi informasi, serta perlu peningkatan dalam penjualan. Maka dari itu saya mahasiswa dari PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Kelurahan Way Halim Permai dalam mengelola dan memasarkan UMKM RGB Printing. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, pengemasan pada produk, dan melakukan promosi melalui media internet. Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan tentunya harus tetap mengikuti protokol Kesehatan guna menghindari penyebaran virus Covid – 19.

Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka saya tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai :

“OPTIMALISASI PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UMKM RGB PRINTING BERBASIS TEKNOLOGI DI KELURAHAN WAY HALIM PERMAI KECAMATAN WAY HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Bagaimana membangun penjualan UMKM dimasa Pandemi Covid – 19 di Kelurahan Way Halim Permai?
- b. Bagaimana membuat Inovasi kemasan/*packaging* baru pada UMKM tersebut agar terlihat menarik?
- c. Bagaimana meningkatkan SDM di Kelurahan Way Halim Permai dimasa Pandemi Covid – 19?
- d. Bagaimana memberikan pengetahuan bahaya dan pencegahan Covid – 19 di Kelurahan Way Halim Permai?
- e. Bagaimana meningkatkan pengetahuan teknologi informasi di Kelurahan Way Halim Permai?
- f. Bagaimana meningkatkan pemasaran melalui media sosial?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pembuatan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Agar dapat membantu masyarakat di Kelurahan Way Halim Permai, dalam meningkatkan perekonomian warganya,
- b. Inovasi kemasan/*packaging* yang dilakukan untuk UMKM agar dapat dikenal yaitu dengan cara mempromosikannya melalui media teknologi dalam penjualan produk,
- c. Agar dapat meningkatkan kinerja SDM, dilakukannya sosialisasi mengenai pemahaman tentang bahaya dan pencegahan Covid - 19,
- d. Meningkatkan pemahaman SDM di Kelurahan Way Halim Permai dalam pembelajaran dengan menggunakan media *online* dimasa pandemi Covid – 19.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut :

- a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b. Eksistensi mahasiswa IIB Darmajaya sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama kelompok, dan kepemimpinan.
- b. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga masyarakat di Way Halim Permai,

Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Diharapkan agar masyarakat lebih aktif dalam berwirausaha serta dapat meningkatkan perekonomian keluarga dimasa pandemi Covid – 19 ini,
- b. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk UMKM tersebut dapat dipasarkan di berbagai wilayah/daerah,
- c. Diharapkan dengan kinerja SDM yang baik dapat bermanfaat dalam mengoptimalkan UMKM tersebut dimasa Pandemi Covid – 19,
- d. Diharapkan dapat membantu dalam memberikan inovasi baru.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai berikut :

1. Kelurahan Way Halim Permai
2. RGB Printing
3. TK Adz – Dzikri

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Memproduksi Baju/Kaos di UMKM

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan produk serta membantu dalam meningkatkan stabilitas produksi serta penjualan dalam masa pandemi Covid-19 di Era *New Normal*. Ada beberapa step-step yang dilakukan dalam proses produksi pada pembuatan Baju/kaos diantaranya:

1. Tahap Pemilihan Bahan

Yang paling awal dalam proses produksi pada konveksi pembuatan Baju/kaos adalah memilih bahan. Bahan yang biasa digunakan dalam pembuatan kaos adalah bahan cotton. Banyak sekali bahan cotton yang ada dipasaran baik kualitas rendah hingga kualitas yang tinggi. Untuk bahan yang sering digunakan dalam pembuatan kaos yaitu bahan katun combed. Bahan katun ini mudah sekali menyerap keringat, halus dan juga sangat nyaman untuk dipakai. Pemilihan bahan kaos ini tergantung pada pemesan karena hal ini tentu disesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran mereka.

2. Tahap Pembuatan Desain

Pada proses produksi pada konveksi pembuatan baju/kaos tentu saja membutuhkan desain. Desain yang ditampilkan biasanya harus disesuaikan dengan minat pasar. Setelah desain sudah ditetapkan barulah proses.

3. Tahap Pemilihan Ukuran

Dalam standar proses produksi pada konveksi pembuatan baju/kaos menyediakan ukuran S, M, L,XL, hingga ukuran jumbo. Untuk pemilihan ukuran dibuat sesuai dengan keinginan pelanggan.

4. Tahap Pemotongan

Pada pembuatan baju/kaos proses pemotongan disebut dengan istilah *cutting*. Pemotongan ini tidak boleh menggunakan gunting biasa melainkan pemotongan menggunakan mesin pemotong kain.

5. Tahap Penjaitan

Selanjutnya proses jahit. Proses jahitan ini beberapa mesin diantaranya mesin jahit, mesin overdeck, mesin obras dan biasanya tergantung pada jenis kaos yang akan dijahit.

6. Tahap *Finishing*

Setelah kaos sudah selesai dijahit kemudian kaos masuk ketahap *finishing*. Dalam tahap ini dilakukan proses pembersihan baju/kaos, memotong benang, dan juga merapikannya, sehingga baju/kaos yang diproduksi memang benar-benar memiliki kualitas yang diinginkan.

2.1.2 Memasarkan Produk Dengan Menggunakan Media Sosial

2.1.2.1 Media Sosial

Media Sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya biasanya dengan mudah berpartisipasi dan saling berbagi informasi. Saat ini tidak ada satu pun social media yang sama sekali tidak terhubung satu sama lain.

Media sosial menggunakan teknologi berbasis website atau aplikasi yang dapat mengubah suatu komunikasi ke dalam bentuk dialog interaktif. Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan adalah YouTube, Facebook, Blog, Twitter, Instagram dan lain-lain.

2.1.2.2 Manfaat Media Sosial

Setelah memahami pengertian media sosial dan karakteristiknya, tentunya kita juga perlu tahu apa saja fungsinya. Berikut ini adalah beberapa fungsi media sosial secara umum :

- a. Memperluas interaksi sosial manusia dengan memanfaatkan teknologi internet dan website.

- b. Menciptakan komunikasi dialogis antara banyak audiens.
- c. Melakukan transformasi manusia yang dulunya pemakai isi pesan berubah menjadi pesan itu sendiri.
- d. Membangun personal branding bagi para pengusaha ataupun tokoh masyarakat.
- e. Sebagai media komunikasi antara pengusaha ataupun tokoh masyarakat dengan para pengguna media sosial lainnya.

2.1.2.3 Tujuan Media Sosial

Seperti yang disebutkan pada definisi media sosial di atas, salah satu tujuannya adalah sebagai media komunikasi alternatif bagi masyarakat. Berikut ini adalah beberapa tujuan menggunakan media sosial secara umum:

a. Aktualisasi Diri

Bagi sebagian besar orang, media sosial merupakan tempat untuk aktualisasi diri. Mereka menunjukkan bakat dan keunikan di media sosial sehingga dapat dilihat banyak orang. Tidak heran kenapa saat ini banyak artis berlomba-lomba untuk terkenal di media sosial mereka.

b. Membentuk Komunitas

Komunitas online sangat mudah ditemukan saat ini, baik itu di situs forum maupun di situs social *network* lainnya. Media sosial menjadi wadah tempat berkumpulnya masyarakat *online* yang memiliki minat yang sama untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi atau pendapat.

c. Menjalinkan Hubungan Pribadi

Media sosial juga berperan penting dalam aktivitas menjalin hubungan personal dengan orang lain secara pribadi. Ada banyak sekali pengguna media sosial yang menemukan pasangan hidup, sahabat, rekan bisnis, di media sosial.

d. Media Pemasaran

Pengguna media sosial yang jumlahnya sangat banyak tentu saja menjadi tempat yang sangat potensial untuk memasarkan sesuatu. Bisnis online yang banyak berkembang sekarang ini banyak dipengaruhi oleh media sosial sebagai tempat promosi.

2.1.3 Melakukan Inovasi Pada Packaging Di UMKM

Inovasi adalah proses atau hasil pengembangan pemanfaatan mobilisasi pengetahuan, keterampilan untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang/jasa), dan proses atau sistem baru yang memberikan nilai berarti atau secara signifikan. Melakukan inovasi pada bisnis juga merupakan salah satu strategi untuk menaikkan omzet penjualan. Saat ini saya melakukan Inovasi *packaging*.

Karena menjadi salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan. Menurut **Kotler** (1995:200) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri ditengah-tengah himpitan produk lain. Jika melihat hal tersebut dapatlah kita menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu cirri khas pada produk sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas kemasan produk atau membutuhkan desain kemasan pada produk. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan 13 jangka panjang yakni branding sehingga dibutuhkan konsep yang matang dalam perancangannya.

2.1.4 Upaya Penanganan Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat

menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti *pneumonia*. Virus ini adalah jenis virus yang menular, oleh karena itu perlu penanganan yang ekstra agar rantai penyebaran virus tersebut tidak menular.

Penanganan Covid-19 antara lain sebagai berikut :

a. Menjaga Kesehatan Imun Tubuh

Disaat-saat seperti ini, pastikan kita benar-benar menjaga kesehatan ya. Jangan biarkan imun dalam tubuhmu menurun, karena virus akan mudah menyerang ketika imun menurun. Ada beberapa hal yang dapat kamu lakukan untuk jaga imun tubuh kamu:

- Perbanyak konsumsi sayur dan buah
- Cukup Istirahat (Dewasa: 7-8 Jam, Remaja: 9-10 Jam)
- Kelola Stress Rutin Berolahraga minimal 30 menit sehari, bisa dimulai dari berjalan kaki.
- Rokok dan Alkohol
- Minum Air Mineral minimal 1,5 L Per hari

b. Mencuci tangan dengan Sabun

Cuci tangan merupakan cara yang ampuh untuk membunuh kuman atau virus yang ingin masuk ke dalam tubuh. Usahakan mencuci tangan menggunakan air yang mengalir dengan sabun, minimal selama 20 detik. Jika kamu kesulitan mendapatkan air, kamu bisa menggunakan hand sanitizer dan tisu basah yang mengandung minimal 70% alkohol.

c. Menjaga Jarak

Hindari jarak berdekatan serta kontak fisik, dengan minimal jarak yaitu 1 meter.

d. Menggunakan Masker

Jikalau keluar rumah selalu menggunakan masker, karena dapat melindungi diri kita dari serangan Virus dan tentunya dapat mencegah penularan disekitar kita.

2.1.5 Sosialisasi Pendampingan Belajar During Di TK – Adzikri dengan Metode Greenscreen

Greenscreen Merupakan sebuah latarbelakang video yang berwarna hijau. Dengan menggunakan Greenscreen tersebut latarbelakang objek pada video dapat kita ubah sesuai dengan apa yang kita butuhkan. Kegiatan ini dapat membuat sebuah video dan efek visua yang menarik bagi penontonnya, karena dengan menggunakan greenscreen efek-efek yang dihasilkan bisa kita buat seperti apa yang kita inginkan.

Oleh karena itu, jika sebuah video yang mernarik kita gabungkan untuk metode belajar During. Dapat meningkatkan semangat para murid-murid disekolah untuk belajar secara during. Dan tentunya, ilmu yang diberikan oleh Guru dapat terrsampaikan dengan maksimal.

2.2 Waktu Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan pada tanggal 20 Juli sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020. Dengan rincian waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan
1.	20/Juli/2020	Pertemuan dengan kepala desa
2.	21/Juli/2020	Membuat dan memasang banner PKPM
3.	22/Juli/2020	Pertemuan dengan aparatur desa
4.	23/Juli/2020	Survey UMKM yang ada di Kelurahan Way Halim Permai
5.	24/Juli/2020	Mempelajari produksi baju di UMKM

6.	27/Juli/2020	Memasarkan produk dengan Media <i>online</i> .
7.	28/Juli/2020	Membuat inovasi kemasan/ <i>packaging</i> baru di UMKM
8.	29/Juli/2020	Pembuatan protokol kesehatan anti Covid-19 di UMKM
9.	3/Agustus/2020	Sosialisasi cara cuci tangan dengan baik dan benar kepada masyarakat
10.	4/Agustus/2020	Pembagian masker kepada masyarakat
11.	5/Agustus/2020	Pembuatan pamflet/banner anti Covid-19 serta langkah mencuci tangan dengan baik di lingkungan masyarakat
12.	6/Agustus/2020	Sosialisasi pendampingan belajar daring dengan siswa TK dengan metode Greenscreen
13.	7/Agustus/2020	Melakukan persiapan untuk pelaksanaan pembuatan video GreenScreen
14.	10/Agustus/2020	Pelaksanaan kegiatan pembuatan video GreenScreen
15.	11/Agustus/2020	Pelaksanaan kegiatan pembuatan video GreenScreen
16.	12/Agustus/2020	Memberikan materi pembelajaran kepada guru TK cara membuat video animasi di PPT
17.	13/Agustus/2020	Menampilkan hasil pembuatan video pembelajaran dengan GreenScreen
18.	14/Agustus/2020	Perpisahaan dengan aparaturnya desa dan UMKM

19.	15/Agustus/2020	Memberikan kenang-kenangan dengan aparatur desa dan UMKM
-----	-----------------	--

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Memproduksi Kaos Polos di UMKM

Sebelum membuat kaos polos, perlu mengetahui apa saja jenis bahan kaos sebagai material utama dari kaos polos yang ingin dibuat. Secara umum, bahan kaos terbagi menjadi tiga, yaitu bahan kaos yang menggunakan bahan baku alami seperti kapas, wol, dan bambu, kemudian bahan kaos yang menggunakan material buatan (sintetis), dan juga bahan kaos yang mencampur kedua jenis tersebut dengan tingkat persentase yang berbeda-beda. Dan pada produksi ini saya menggunakan jenis kain Cotton Combed 20s. Saya memilih Cotton Combed karena, bahan yang alami dari bahan katun dan halus serta jenis kain yang tebal.

Ada beberapa jenis atau teknik jahitan yang saya pelajari saat memproduksi kaos, Beberapa jenis jahitan tersebut antara lain adalah:

1. Jahit obras, yang menggunakan mesin obras khusus yang umum digunakan untuk menggabungkan bagian lengan dengan badan kaos,
2. Jahit Overdeck, yang menggunakan mesin overdeck dan umum digunakan untuk menjahit bagian lengan dan juga bagian bawah kaos,
3. Jahit Rantai, yang umum digunakan pada bagian leher dari kaos dan juga bagian pundak, biasanya menggunakan mesin jahit jarum dua rantai.

Selanjutnya yaitu, tahapan membuat kaos polos, mulai dari pembuatan pola bahan hingga penyelesaian pengolahan bahan baku menjadi kaos polos tersebut.

1. Tahap pembuatan pola

Menciptakan pola dalam ukuran yang berbeda. Diantaranya besar, sedang, kecil atau ukuran standar. Pada umumnya *costomer* akan memberikan ukuran S,M,L,XL, dan seterusnya.

2. Pemotongan

Tahapan selanjutnya adalah memotong kain dengan menggunakan pola yang telah disiapkan. Pemotongan dilakukan menggunakan bantuan mesin pemotong.

3. Penjahitan Kaos

Selanjutnya adalah proses penjahitan kaos mengikuti pola kain yang telah dipotong.

4. Kontrol Kualitas

Selanjutnya kaos yang sudah dijahit perlu kita perhatikan kualitas jahitan apakah ada sisa benang yang menggantung, jahitan yang tidak rapih, panjang lengan yang tidak sama, dan lain sebagainya.

5. Setrika/*pressing*

Pada tahapan ini akan ada beberapa operator yang menyeterika pakaian agar terlihat rapi.

6. Pengemasan

Setelah semua selesai dilakukan, proses selanjutnya pengemasan, yaitu dengan melipat kaos-kaos tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kantong plastik transparan, yang akan dikelompokkan berdasarkan warna dan ukurannya, sehingga tidak tercampur-campur saat diterima konsumen.

Dokumentasi Kegiatan Produksi Kaos Polos



Gambar 2.1 Kegiatan Produksi Baju

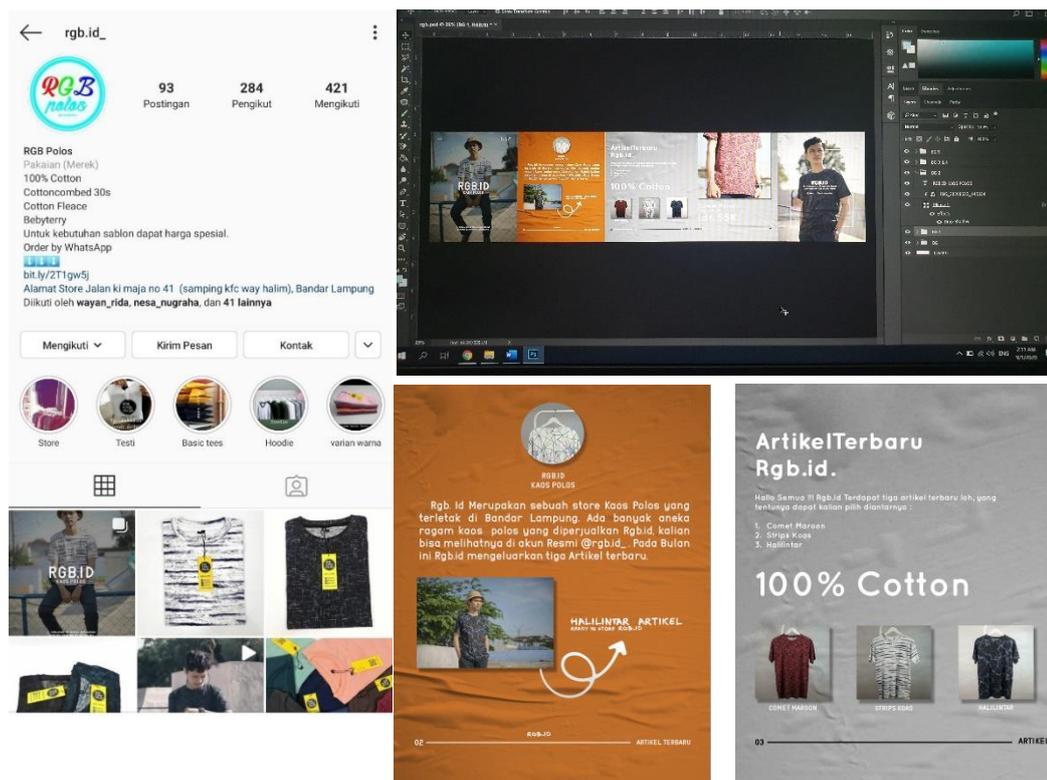
2.3.2 Memasarkan Produk Dengan Media Sosial

Pengguna media sosial yang jumlahnya sangat banyak tentu saja menjadi tempat yang sangat potensial untuk memasarkan sesuatu. Bisnis *online* yang banyak berkembang sekarang ini banyak dipengaruhi oleh

media sosial sebagai tempat promosi. Terlebih lagi saat pandemi Covid 19, orang – orang pada umumnya menggunakan media sosialnya sehari-hari hal ini dapat dijadikan peluang sebagai pemasaran produk. Selain itu juga, media social dapat dijadikan sebuah *branding* sebuah merk yang bisa dilihat serta dikenal oleh orang-orang. Oleh karena itu, penggunaan teknologi media sosial bisa dijadikan strategi untuk memasarkan dan memperkenalkan sebuah produk.

Dalam program kegiatan ini, saya menggunakan media sosial Instagram untuk memasarkan dan memperkenalkan produk. Karena, jumlah pengguna Instagram yang sangat banyak. Menurut **Napoleon Cat** (2020) pada periode Januari-Mei 2020, pengguna Instagram di Indonesia mencapai 69,2 juta (69.270.000) pengguna. Kegiatan ini berjalan selama 1 hari, didesain menggunakan software *Adobe Photoshop*.

Dokumentasi Kegiatan Memasarkan produk dengan Media Sosial



Gambar 2.2 Memasarkan produk dengan media sosial

2.3.3 Melakukan Inovasi Pada Packaging Di UMKM

Bentuk kemasan adalah sisi penting. Kemasan yang beda dengan produk serupa lainnya. UMKM yang memproduksi produk bisa melakukan banyak inovasi desain. Misalnya membuat kemasan yang unik dan rapih agar terlihat menarik dibenak konsumen, Keunikan bentuk akan membuat mata orang terpana dan ingatan mereka akan mencatatnya. Jangan lupa gambar dan tulisan yang menjelaskan produk. Buatlah merek produk atau toko yang gampang diingat, gampang dibaca dan menarik pada kemasan produk UMKM. Dengan kemasan yang unik dan rapi, kita juga mencolokkan brand kita contohnya kita memberikan logo dan slogan produk pada kemasan. Hal itu membuat konsumen lebih mengenal baik dengan produk kita. Dan Kemasan yang berbeda menjadi salah satu faktor utama yang disenangi oleh para konsumen, terlebih dengan desain perpaduan warna yang cocok dan sebuah logo pada kemasannya, hal itu menjadi minat dan daya tarik tersendiri oleh para pembeli. Pada kemasannya tidak hanya sebuah merek ataupun logo, kita juga bisa menambahkan informasi – informasi yang dapat memudahkan konsumen untuk membeli sebuah produk. Kita bisa menambahkan *contac person*, alamat website, dan media sosial yang menjadi sebagai katalog produk kita.

Pada packaging yang saya buat. Warna putih adalah warna yang sangat cocok, melihat sebuah karakter elegan dan modern menjadikan warna putih adalah warna pilihan saya. Pada bagian tengah kemasannya saya beri sebuah logo dengan tekstur warna *white and balance* (hitam putih) karena dengan warna tersebut dapat menyelaraskan warna utama pada packaging yaitu putih. Lalu, dibawah logo terdapat media sosial dan juga nomer kontak penjual yang berfungsi sebagai media informasi agar konsumen mudah dalam membeli atau memesannya. Kegiatan ini berjalan selama 2 hari, dimulai dari pembuatan desain dan penetapan desain yang akan dicetak.

Dokumentasi inovasi packaging di UMKM



Gambar 2.3 Inovasi packaging di UMKM

2.3.4 Upaya Penanganan Covid-19

Kegiatan yang dimana memberikan himbauan serta pengetahuan kepada masyarakat di Kelurahan Way Halim Permai, agar mengikuti protokol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan ini dilakukan selama 4 hari, dimulai dari pembuatan cuci tangan dan mensosialisasikan mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir di UMKM, guna mencegah konsumen – konsumen yang datang terhindar dari Virus Covid-19. Selanjutnya, pembagian masker kepada pedagang kaki lima yang berada di sekitaran Kelurahan Way Halim Permai. Dengan adanya kegiatan bagi masker, pedagang kaki lima di sektaran kelurahan Way Halim Permai sangat senang, tentu hal itu menjadikan kita juga menjadi lebih semangat lagi untuk sama-sama berkerjasama sama dalam memutus rantai Covid-19 ini.

Selain itu, kita juga perlu memberikan pengetahuan kepada masyarakat dengan informasi – informasi mengenai protokol Kesehatan yang ada. Dengan metode pemasangan banner pada dua titik pusat keramaian di daerah Kelurahan Way Halim Permai diharapkan dapat menambah wawasan kepada masyarakat untuk terus menjaga Kesehatan dan terus mengikuti protokol Kesehatan yang ada.

Dokumentasi Upaya Penanganan Covid-19



Gambar 2.4 Penanganan Covid-19

2.3.5 Sosialisasi Pendampingan Belajar Daring Di TK – Adzikri dengan Metode Greenscreen

Pembelajaran online juga sangat mampu mendukung pembelajaran yang sudah didapat di sekolah sehingga anak mendapat lebih banyak ilmu. Misalnya di sekolah anak belajar bahwa langit itu biru dan awan itu putih. Tetapi, ia penasaran kenapa langit bisa berwarna biru. Lewat pembelajaran online, anak bisa menemukan jawaban tersebut. Dengan kata lain, metode belajar online juga bisa menumbuhkan rasa ingin tahu anak. Selama pandemi para guru tidak siap menghadapi pembelajaran daring, kami sebagai organisasi pendidik dan tenaga kependidikan berupaya semaksimal mungkin memfasilitasi guru dalam mengupgrade ilmu untuk menunjang

pembelajaran, kemudian secara bersama-sama membuat video kreatif yang berisikan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. Dengan menggunakan peralatan sederhana, seperti kain green screen, kamera handphone, dan tripod handphone, para guru secara bergantian mulai merekam video pembelajaran untuk siswa. Setelah selesai merekam, para guru melakukan pembelajaran editing video menggunakan aplikasi *software Adobe Priemier* dan Kinemaster Indonesia. Meski para guru mengalami kesulitan saat mengedit video, namun berkat arahan dari pemateri, kesulitan tersebut dapat teratasi. Kemudian, video-video hasil rekaman yang sudah diedit dan diupload secara mandiri oleh para guru melalui YouTube, yang dapat diakses oleh para murid untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Diharapkan para guru TK Adz-Dzikri dapat langsung merasakan kendala-kendala saat pelatihan seperti pengoperasian peralatan, penggunaan aplikasi editing, dan lain sebagainya agar dapat menguasai bagaimana cara membuat video yang menarik secara mandiri. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar karena pada umumnya para siswa bermalas-malasan untuk belajar di rumah, dengan itu kami membuat greenscreen agar siswa di rumah dapat tanggap dengan menyukai gambar dan warna video yang disukai anak-anak, menjadikan anak semangat untuk belajar meskipun lewat during atau lewat video yang di kirim oleh guru demi mencegah rantai penyebaran Covid-19. selain itu kami juga mengenalkan metode-metode pengajaran yang lain seperti, Pembelajaran kepada guru TK dengan sebuah video animasi PPT yang membuat mood seorang siswa TK tertarik dengan tampilan atau gambar yang dibuat oleh guru, dan mengajarkan guru menggunakan alat seadanya dan mudah di buat tidak susah di pahami.

Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Belajar Daring Di TK – Adzikri dengan Metode Greenscreen.



Gambar 2.5 Pendampingan Belajar Daring Di TK – Adzikri dengan Metode Greenscreen.

2.4 Dampak Kegiatan

Berdasarkan Dampak baik kegiatan yang akan terjadi yaitu sebagai berikut.

2.4.1 Memproduksi Baju/Kaos Sablon di UMKM

Dengan adanya kegiatan dalam memproduksi kaos polos, dalam jangka pendek tentu akan meningkatkan kestabilan penjualan di UMKM. Tentu, hal itu juga akan berpengaruh dalam jangka Panjang, dimana kestabilan penjualan terus menerus pada UMKM akan lebih dapat bisa membuat inovasi – inovasi produk baru, dan tentunya UMKM akan bisa memenuhi keinginan konsumen.

2.4.2 Memasarkan Produk Dengan Media Sosial

Dalam jangka pendek diharapkan dapat memasarkan produk dengan baik agar produk dapat mengenalkan produk melalui media sosial. Terlebih lagi, pengguna media sosial yang begitu banyak akan menjadikan produk dikenal banyak orang serta juga memudahkan konsumen untuk membeli sebuah produk tersebut. Hal itu, tak terlepas dari dampak dalam jangka Panjang, dizaman sekarang peningkatan yang terus menerus dalam

penggunaan media sosial, akan menjadikan sebuah dampak yang baik. Jika, pemasaran produk bisa lebih baik dan terus ditingkatkan.

2.4.3 Melakukan Inovasi Pada Packaging Di UMKM

Dampak dalam jangka pendek melakukan inovasi ini, menjadikan sebuah wajah baru untuk UMKM. Dimana tentu hal tersebut dapat menjadikan sebuah hal yang menarik dan unik. Tidak hanya itu, UMKM juga akan menjadi lebih ter-branding karena adanya sebuah logo besar ditengah kemasan. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan 13 jangka panjang yakni branding. Dengan adanya branding, merek akan terkenal dengan sangat mudah, memberikan posisi bisnis yang kuat dalam industri, dan kepercayaan pada merek akan meningkat,

2.4.4 Penanganan Covid-19

Kegiatan ini diharapkan dapat menghimbau kepada masyarakat agar menaati protokol kesehatan dan selalu menjaga kesehatannya agar terhindar dari COVID-19. Jangka pendek nya yang saya harapkan, masyarakat di Way Halim Permai dapat mengikuti peraturan kesehatan saat pandemi Covid-19 agar terhindar dari virus Corona.

Sosialisasi Cuci Tangan ini diharapkan kedepannya akan berdampak positif kepada masyarakat sehingga dapat membuat masyarakat sadar akan betapa pentingnya mencuci tangan dengan sabun dimasa pandemi COVID-19 ini. Tentu hal itu juga akan berpengaruh dalam jangka Panjang, bisa kita lihat bahwa dengan mencuci tangan dapat menghindari kita dari virus dan kuman.

Dan juga, dengan adanya kegiatan pembagian masker kepada masyarakat. Diharapkan, sadar akan pentingnya menggunakan masker ditengah pandemi COVID-19 agar dapat mencegah penularan virus ini.

Pemasangan banner di beberapa titik kelurahan Way Halim Permai diharapkan agar masyarakat tetap selalu mengingat peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, agar dapat memutus rantai virus COVID-19 ini.

2.4.5 Sosialisasi pendampingan belajar Daring di TK-Adzikri

Dampak jangka pendek untuk guru TK Adz-Dzikri dapat menerima apa yang sudah kami berikan kepada guru TK Adz-Dzikri dan dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar di rumah. Dampak jangka panjang yang diberikan dapat membuat video kegiatan-kegiatan yang ada di TK dan guru dapat memanfaatkan pembelajaran video greenscreen ini untuk membuat youtube sekolah. Dan cara ini dapat membuat murid TK lebih tertarik dan lebih semangat untuk belajar di rumah sehingga dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Way Halim Permai, Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung. difokuskan pada pengembangan UMKM berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan usaha UMKM RGB Printing dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

- a. Salah satu komoditas di Way Halim Permai adalah RGB printing melalui pengembangan kewirausahaan secara maksimal dapat memberikan peningkatan ekonomi bagi pelaku usaha.
- b. Menciptakan inovasi kreatif dalam pemberian label, merek, dan kemasan yang mambantu masyarakat umum termasuk siswa dan mahasiswa mengenal produk dan menjadi identitas produk RGB printing sebagai usaha penghasil pemasukan ekonomi masyarakat Way Halim Permai.
- c. Pemasaran dan promosi yang di lakukan secara online dapat mengoptimalkan distribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

3.2 SARAN

3.2.1 Saran UMKM

1. UMKM RGB printing dapat berkembang dan mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitar. UMKM RGB printing dapat lebih kreatif dalam mencoba terobosan-terobosan terbaru dalam berinovasi agar konsumen tertarik dengan apa yang telah dikerjakan.
2. Menjalin hubungan antar anggota dan masyarakat, salah satu bentuknya adalah melalui promosi online yang dapat mempermudah penyampaian informasi terkait UMKM RGB printing.

3.2.2 Untuk Masyarakat kelurahan Way Halim Permai

1. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada didalam daerah tersebut, untuk dijadikan UMKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
2. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil resiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.
3. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegiatan organisasi yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.
4. Selalu menjaga Kesehatan dan tetap mengikuti protokol Kesehatan dimasa pandemi Covid-19.

3.2.3 Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi satu dengan yang lainnya.

3.3 REKOMENDASI

Di Way Halim Permai sangat cocok untuk digunakan sebagai lokasi PKPM di periode selanjutnya, masih sangat membutuhkan bantuan yang berbentuk inovasi-inovasi baru yang dapat membantu. Masyarakat dapat memanfaatkan

teknologi yang berkembang pesat dengan bantuan pada pemuda seperti mahasiswa PKPM untuk memberi pengertian dan pemanfaatan yang berguna bagi pada masyarakat di Way Halim Permai.

Saya merekomendasikan agar pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode mendatang untuk melakukan PKPM di UMKM RGB Printing kembali, karena masih banyak yang perlu dikembangkan dalam membuat inovasi-inovasi penjualan produk baru di RGB Printing serta strategi pemasaran yang lainnya.

Lampiran :



Pertemuan dengan aparat Desa



Foto bersama setelah pemasangan Banner PKPM



Gotong Royong Di sekitar Kantor Desa



Sosialisasi Cuci Tangan



Pembagian Masker kepada masyarakat



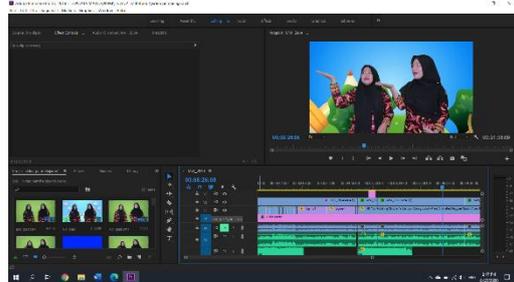
Pemasangan Banner Covid-19



Membantu Packing produk



Hasil pembuatan kemasan di UMKM



Hasil pembuatan Video Greenscreen



Materi pembelajaran kepada Guru TK



Perpisahan bersama aparaturnya Desa dan UMKM RGB Printing